

**TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN ANAK DIBAWAH
UMUR MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM
ISLAM**

(Studi Kasus Putusan : No 28/Pid.Sus-Anak/2019/PN Jbg)

SKRIPSI

OLEH :

FIDIA RATNA MAHARANI

NIM : 20161700242012



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2020

**TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN ANAK DIBAWAH UMUR
MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Putusan : No 28/Pid.Sus-Anak/2019/PN Jbg)**

Skripsi

Diajukan kepada:

Fakultas Syariah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana Hukum

Oleh :

Fidia Ratna Maharani

Nim : 20161700242012

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2020

ABSTRAK

Ratna Maharani, Fidia. 2020. Tindak Pidana Persetubuhan Anak Dibawah Umur Menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam (Studi Putusan : No 28/Pid.Sus Anak/2019/Pn Jbg). Fakultas syariah. Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing : Fitrotin Jamliah, M.H.I

Kata kunci: Tindak pidana, Persetubuhan Anak dibawah Umur, Hukum Positif dan Hukum Islam

Di zaman modern ini kasus mengenai, persetubuhan terhadap anak yang masih dibawah umur sangat sering kita temui bahkan hampir setiap waktu ada pemberitahuan tersebut melalui media cetak ataupun media elektronik. Persetubuhan dibawah umur terjadi bisa saja terjadi karena dari pergaulan bebas yang membuat mereka semakin menyepelekan dari suatu hal perbuatan zina. Karena pada dasarnya anak yang masih dibawah umur tidak mengetahui dari hukum masalah ini. Yang mereka ketahui bahwa perbuatan tersebut dia tidak boleh melakukannya. Maka dari itu tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui dari permasalahan tentang tindak pidana atau hukuman dari persetubuhan dibawah umur.

Bagi siapapun yang melanggar zina maka akan dijatuhkan hukuman 100 kali cambuk dan diasingkan selama 1 tahun. Sedangkan dalam hukum positif akan dikenakan pidana penjara selama 7 bulan dan 3 bulan melakukan pelatihan kerja.

Jenis metode dari penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan penelitian yuridis normative dan *library research* data yang dilakukan dengan metode kepustakaan. Dimana dalam metode ini yaitu melakukan identifikasi secara sistematis dari peraturan undang-undang, buku-buku dan sumber lain yang memiliki hubungan dengan objek dengan tema yang akan diteliti oleh penulis.

ABSTRACT

Ratna Maharani, Fidia 2020 the criminal act of intercourse with minors according to positive law and Islamic law (a case study of the Jombang district court decision). Sharia faculty, KH Abdul Chalim Institute Mojokerto.
supervisor: fitrotin jamilah, M.H.I

Keywords: Criminal acts, Sexual intercourse with minors, Positive law and Islamic law

In this modern era the case concerning, intercourse against children who are still under age very often we meet even almost every time there is a notice through print or electronic media. Underage intercourse can happen because of promiscuity that makes them even more ignorant of an act of adultery. Because basically children who are still under age do not know from the law this problem. What they know is that he can't do it. Therefore the purpose of this thesis is to find out from problems regarding criminal acts or sentences of underage intercourse.

For anyone who violates adultery will be sentenced to 100 times a whip and exiled for 1 year. Whereas in positive law will be subject to imprisonment for 7 months and 3 months for job training.

This type of method of this research is to use qualitative methods with normative juridical research and library research data conducted with library methods. Where in this method is to identify systematically from the rules of the law, books and other sources that have a relationship with the object with a theme that will be examined by the author.



نبذة مختصرة

الوضعي للقانون وفقاً للقصر مع الجنس لممارسة الإجرامي الفعل ٢٠٢٠ ، ماهراني راتنا فيديا
الجليل عبد ، الشريعة كلية .(جومبانغ مقاطعة محكمة لقرار حالة دراسة) الإسلامي والقانون
م جميلة فيتروتين :المشرف .موجوكيرتو معهد

الكلمات المفتاحية : الجريمة ، الجماع ، القانون الوضعي ، الشريعة الإسلامية في العصر
الحديث

غالبًا ما نواجه حالات اتصال جنسي مع أطفال دون السن القانونية ، حتى عند وجود إشعار
عبر الوسائط المطبوعة أو الإلكترونية. قد يحدث الاتصال الجنسي بين القاصرين بسبب
الاختلاط مما يجعلهم يستخفون بشكل متزايد بمسألة الزنا. لأن الأطفال الذين ما زالوا قاصرين
لا يعرفون قانون هذه المشكلة. كل ما يعرفونه أنه لا يستطيع فعل هذا. لذلك ، فإن الغرض من
هذه الأطروحة هو معرفة المشكلات المتعلقة بالأفعال الإجرامية أو العقوبات المفروضة على
الجماع الجنسي دون السن القانونية.

يُعاقب كل من يخالف الزنا بالجلد ١٠٠ جلدة والنفي لمدة عام. بينما في القانون الوضعي ، سيتم
فرض عقوبة بالسجن لمدة ٧ أشهر و ٣ أشهر من التدريب العملي. نوع منهج هذا البحث هو استخدام الأساليب النوعية مع البحوث القانونية المعيارية وبيانات
البحوث المكتبية التي تتم باستخدام أسلوب المكتبة. حيث يتم في هذه الطريقة التعرف بشكل
منهجي على القوانين واللوائح والكتب والمصادر الأخرى التي لها علاقة بالكائن بالموضوع
الذي سيتم التحقيق فيه من قبل المؤلف.